

DAFTAR PUSTAKA

- Bagit, Regina Sari, Sambiran, Sarah, Kairupan, Josef, “*Evaluasi Program Kerja Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Maelang (Dinas Pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Bolaang Mongondow)*”, Vol. 1 No. 1, Jurnal Eksekutif (2017).
- Bhakt Yoga Budi 2017, “*Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA*”. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah. Vol 1 No. 2
- Isbandi Rukminto Adi, “*Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada pemikiran dan Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Lembaga penerbit FEI, 2003), hal. 187-188.
- Ida Syamsu R 2016, “*Evaluasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Dalam Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*”. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita. Oktober 2016.
- Lisa Novita H 2022, “*Implementasi Program Kartu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia oleh Dinas Sosial DKI Jakarta Tahun 2021*”. Vol. 4 No. 2. The Indonesian Journal of Politics and Policy (2022).
- Lorraine Murphy, “*A qualitative evaluation of policy instruments used to improve energy performance of existing private dwellings in the Netherlands*”. Vol. 45. Jurnal ScienceDirect (2012).
- Meliza Richa, dkk 2019, “*ASPEK EKONOMI PADA KEHIDUPAN PEREMPUAN LANJUT USIA: Studi Etnografi di Desa Demuk, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung*”. Vol. 21 No. 1, Jurnal Atropologi: isu-isu sosial budaya.
- Muhammad Dedi Widodo, Leon Candra, Elfia Elmasefira. “*Evaluasi Program Posyanadu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekan Baru*”. Vol. 4 No. 1. Jurnal Kesehatan Masyarakat (2020)
- Nur Wahidah Kasim, Basir Palu, Reza Aril Ahri. “*Evaluasi Program Layanan Home Care di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar*”. Vol. 1 No. 3. Jurnal Kesehatan WOH (2018).
- Robert Picciotto, “*The Evaluation of Policy Coherence for Development*”. Vol. 11 No. 3. Jurnal SAGE (2005).
- Suharsini Arikunto, *Penilaian program pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hal. 1
- Taufiqrahman. DR 2014, “*Kebijakan Punlik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selku Penyelenggara Pemerintahan*”. (Jakarta:FISIP Universitas Moestopo Beragama), hal. 12.

Undang-Undang Nomor 13 Pasal 8 Tahun 1998, *Tentang Kesejahteraan Lansia*. Dari <https://peraturan.bpk.go.id> diakses pada 20 Maret 2023 pukul 15.14.
Yulianto Kadji, “Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya”. Dari <https://repository.ung.ac.id> diakses pada tanggal 20 Maret 2023 Pukul. 16.55.



LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

No.	Dimensi	Indikator
1.	Konteks (<i>Context</i>)	1. Kebutuhan serta fasilitas yang harus dipenuhi bagi warga lansia. 2. Kelemahan dan solusi KLJ 3. Tujuan program KLJ terhadap warga lansia.
2.	Masukan (<i>Input</i>)	1. Jumlah penerima KLJ di Kota Jakarta Barat. 2. Mekanisme penyaluran bantuan KLJ.
3.	Proses (<i>Process</i>)	1. Pelaksanaan agenda KLJ. 2. Proses pengawasan dan keterlibatan unsur intern dan ektern lembaga. 3. Tenaga ahli terhadap program KLJ.
4.	Hasil (<i>Product</i>)	1. Pencapaian tujuan KLJ dalam mensejahterakan warga lansia. 2. Dampak KLJ

B. TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER

- a) Wawancara Kepala Seksi Perlindungan Jaminan dan Rehabilitasi Sosial
Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat

Narasumber: Bapak. Aminullah, S.Sos

Hari/Tanggal: Senin, 19 Juni 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<u>1.Pertanyaan:</u> Apakah terdapat ketentuan khusus untuk mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ?

Jawaban:

Penerima bantuan ini dikhususkan untuk lansia yang telah berumur 60 tahun ke atas terutama yang telah terdaftar ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hal ini tentu dilihat juga dari segi perekonomian lansia tersebut, jika lansia tersebut seorang pensiunan PNS, memiliki harta yang cukup maka lansia tersebut tidak akan mendapatkan manfaat bantuan tersebut.

2. Pertanyaan:

Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?

Jawaban:

Untuk kelemahan sendiri masih terbilang tidak terlalu banyak, hanya saja terkadang indikator lansia yang sejahtera itu masih terbilang abu-abu, karena yang namanya lansia pasti selalu membutuhkan bantuan orang lain. Apalagi yang usianya sudah rentan banget, tetapi balik lagi pada kondisi dilapangan. Lalu pada data kependudukan mereka juga terkadang tidak sesuai atau invalid, misalnya ternyata lansia tersebut sudah meninggal dunia. Hal ini dikhawatirkan program KLJ tidak berlanjut, mengingat banyaknya manipulasi data.

3. Pertanyaan:

Kapan program Kartu Lansia Jakarta ini diterapkan?

Jawaban:

Bahwa KLJ pertama kali dilaksanakan pada tahun 2018, persiapan program KLJ ini dilakukan langsung oleh pusat lalu bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang berada di tiap wilayah. Kemudian di koordinasikan lagi masing-masing kecamatan, kelurahan, serta RT/RW terkait penetapan penerima KJL tersebut

2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Pada mekanisme penyaluran bantuan ini tentu berdasarkan data yang masuk kedalam DTKS, setelah data tersebut tersaring lalu dilakukanlah pengesahan oleh pihak Kementerian Sosial RI, hingga pada tahap pembuatan buku rekening Bank DKI. Pada tahap pembagian Buku Rekening ini KPM diwajibkan datang dan mengambil haknya, dan pendistribusian ini dilakukan secara bergulir dan dibatasi sesuai jumlah dana APBD yang diterima khusus KLJ.</p> <p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Berapa jumlah penerima KLJ di Kota Jakarta Barat pada tahun 2022?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Dari banyaknya kurang lebih 300 ribu warga lansia yang berada di daerah Kota Jakarta Barat ini hanya 50ribu penerima manfaat KLJ ini. Ini berdasarkan yang lolos seleksi di DTKS, di DTKS itu bukan hanya sekedar seleksi data begitu saja tetapi dilihat benar-benar apakah data tersebut valid atau tidak dengan pernyataan yang telah di isi.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Pendistribusian KLJ diatur oleh Dinas Sosial DKI Jakarta sesuai anggaran yang diberikan oleh Kementerian Sosial RI, sehingga tidak semua yang terdaftar dalam DTKS dapat merasakan bantuan KLJ ini. Oleh karena itu pendistribusian ini dilakukan secara bergulir.</p>

		<p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Tenaga ahli ini biasa disebut sebagai pendamping, pendamping ini setiap kecamatan tuh 3-4 orang yang nantinya merekalah yang menginformasikan para calon penerima manfaat melalui undangan. 1 orang pendamping bisa memegang 2 kelurahan disetiap kecamatan. Untuk kendala yang dialami pendamping saat pendistribusian biasa tuh kendalanya data yang dikasih pusat dengan yang diterima pendamping berbeda, sampai kadang saking banyaknya pendamping kwalahan.</p> <p><u>3. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Tentu saja ada, pengawas akan datang ke setiap kecamatan dan meminta laporan ke pendamping setelah pelaksanaan pendistribusian selesai. Jika ada yang menyalahgunakan bantuan itu akan dikenakan denda serta kurungan penjara, lalu jika dilihat terdapat pungli maka pendamping akan ditindak tegas. Karena biar bagaimanapun dia kan yang bertanggung jawab atas bagian itu.</p>
4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah tujuan program KLJ dalam mensejahterakan lansia di Jakarta Barat telah terpenuhi?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Untuk tujuan program ini sebetulnya sudah sesuai</p>

		dengan apa yang diinginkan yah yaitu mensejahterakan warga lansia. Jadi sampai saat ini masih berjalan sesuai tujuan. Hanya saja memang belum seluruh lansia mendapatkannya karena butuh seleksi min. 1 tahun.
--	--	--

b) Wawancara Pusat Data dan Informasi Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat

Narasumber: Bapak. Suherman, S.Sos

Hari/tanggal: Senin, 19 Juni 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat ketentuan khusus untuk mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Standar penerima manfaat ditentukan oleh Kementerian Sosial, lalu Dinas Sosial membantu untuk memverifikasi data yang telah masuk kedalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), hal ini dibantu oleh pihak kelurahan setempat. Setelah data tersebut terverifikasi dan benar adanya, maka dibuatkanlah Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM) untuk dilakukan penetapan lebih lanjut oleh Kementerian Sosial.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?</p>

		<p><u>Jawaban:</u></p> <p>Untuk kelemahan program ini suka salah sasaran, jadi terkadang data yang diterima tidak sesuai dengan penerima misalnya yang lansia warga A tetapi yang dapat malahan warga B yang jelas-jelas dirasa tidak terlalu membutuhkan bantuan tersebut. Lalu adanya NIK ganda. Ntah salahnya dimana tetapi sebagai salah satu staf yang menangani data dan informasi selalu meminta rekap data dari pusat untuk menyamakan.</p>
2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Yang saya ketahui mekanisme penyaluran bantuan ini yaitu setelah nama-nama calon peserta sudah disahkan melalui musyawarah dari Dinas Sosial DKI Jakarta. SK tersebut langsung diberikan ke UPD dibawahnya untuk segera diproses. Kita Suku Dinas Sosial hanya perantara saja dan pusat menerima keluhan selama pendistribusian berlangsung. Jadi setelah SK sampai ke Sudin Sosial langsung kita turunkan ke tiap-tiap kecamatan.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Berapa jumlah penerima KLJ di Kota Jakarta Barat pada tahun 2022?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Dari banyaknya kurang lebih 300 ribu warga lansia yang berada di daerah Kota Jakarta Barat ini hanya 50ribu penerima manfaat KLJ ini. Ini berdasarkan yang lolos seleksi di DTKS.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai</p>

dengan apa yang telah di jadwalkan?

Jawaban:

Pendistribusian KLJ diatur oleh Dinas Sosial DKI Jakarta sesuai batasan kuota yang diberikan oleh Kementerian Sosial RI, sehingga tidak semua yang terdaftar dalam DTKS dapat merasakan bantuan KLJ ini. Oleh karena itu pendistribusian ini dilakukan secara bertahap.

2. **Pertanyaan:**

Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?

Jawaban:

Tenaga ahli tentu memiliki peran dalam berjalannya pendistribusian ini, apalagi kan cukup banyak ya yang terima bantuan ini jadi tenaga ahli ini 1 orang bisa memegang 2-3 kelurahan. Untuk kendala balik lagi hanya di validasi data saja si menurut saya.

3. **Pertanyaan:**

Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?

Jawaban:

Tentu saja ada, kalo tidak ada pengawas apa yang terjadi coba saat pendistribusian yang ada berantakan. Lagi juga saya membutuhkan laporan yang relevan sesuai dengan keadaan lingkungan, jika tidak ada pengawas bagaimana saya koordinasi terkait laporan hasil kegiatan. Hingga saat ini saja ada saja 1 atau 2 laporan ditiap wilayah terutama masalah pungli, segitu mereka masih terkadang masih berani melakukannya di depan pengawas yang jelas-jelas nantinya akan ditindak tegas.

4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah tujuan program KLJ dalam mensejahterakan lansia di Jakarta Barat telah terpenuhi?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Menurut saya tujuan program ini sebetulnya sudah sesuai dengan apa yang diinginkan yah yaitu mensejahterakan warga lansia. Sesuailah dengan apa yang telah dibilang Pak. KASI.</p>
----	--------------------------	---

- c) Wawancara Koordinator Wilayah Kecamatan penyuluhan Kartu Lansia Jakarta
 Narasumber : Ibu Wahyuni
 Hari/tanggal : Selasa, 19 Juni 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat ketentuan khusus untuk mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Tentu saja, yang dapat bantuan ini adalah lansia yang berumur 60 tahun ke atas. Tidak semua lansia ini mendapatkan bantuan tersebut, hanya lansia yang terdaftar di terdaftar DTKS dan lolos seleksi dari pemerintah pusat. Biasanya pendaftaran DTKS ini dibuka setiap 3 bulan sekali dan pendaftaran dilakukan oleh masing-masing kepala keluarga. Pada pendaftaran DKTS biasa dibantu oleh RT/RW setempat tergantung dimasing-masing RT/RW.</p> <p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?</p>

		<p><u>Jawaban:</u></p> <p>Setau saya kelemahan yang sering dikeluhkan adalah pencocokan data pendaftar DTKS ini, jadi banyak lansia yang mengadu ke saya terkait NIK nya tidak aktif, Nama lengkap dan NIK berbeda. Untuk kelemahan lain palingan hanya masalah penggunaan teknologi saja si, karena kadang kan gk semua RT/RW tidak paham akan teknologi begitu.</p>
2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Untuk mekanisme penyaluran ya, pertama nih penyeleksian data yang di DTKS, setelah lolos seleksi lalu di musyawarahkan oleh pemerintah pusat. Nah setelah itu dibuatkanlah SK lalu diturunkan ke Sudin Sosial di tiap wilayah berlanjut ke tiap-tiap kecamatan dan dari kecamatan langsung diberikan kepada calon penerima langsung. Jadi kita langsung memberikan ke alamat mereka.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Berapa jumlah penerima KLJ di Kota Jakarta Barat pada tahun 2022?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saya mendampingi KPM di dua kelurahan yang terletak di kecamatan Cengkareng. Setiap kecamatan terdapat 2 pendamping KLJ, misalnya di Kecamatan Cengkareng itu ada 8 kelurahan jadi masing-masing pendamping KLJ memegang 2 kelurahan. Di setiap kelurahan pendamping mendampingi kira-kira 900 KPM.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan?</p>

		<p><u>Jawaban:</u></p> <p>Bahwa pendistribusian ini dilakukan secara bergulir, tidak semua penerima dapat merasakan manfaat disetiap pendistribusian misalnya ada yang pada tahap I lansia tersebut dapat bantuan KLJ, belum tentu pada tahap II lansia tersebut mendapatkan bantuan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan anggaran serta supaya para penerima KLJ dapat merasakan manfaat bantuan tersebut.</p> <p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Pada saat memasuki pendistribusian para pendamping KLJ menginformasikan langsung kepada penerima manfaat melalui undangan langsung untuk datang dan hadir pada saat pendistribusian. Lalu para anggota kami membantu lansia yang tidak dapat hadir untuk mendatangi ke rumahnya secara langsung, tentu hal ini dilakukan hanya untuk lansia yang mengalami gangguan kesehatan.</p> <p>3. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Untuk pengawasan itu selalu ada karena kalo tidak ada pengawas kegiatan ini entah bagaimana jadinya. Karena pengawas juga pasti membutuhkan laporan kegiatan jadi mau tidak mau pengawas harus stay.</p>
4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah tujuan program KLJ dalam mensejahterakan</p>

		<p>lansia di Jakarta Barat telah terpenuhi?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Untuk tujuan ya, sudah sesuai dengan apa yang telah disusun yaitu mensejahterakan lansia dan unntuk saat ini masih berjalan sesuai regulasi yang ada si dari semenjak tahun 2018 .</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh staf selama proses KLJ berlangsung? Apakah terdapat aduan atau keluhan selama pendistribusian?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Pelayanan yang diberikan hingga saat ini sangat baik, karena kita tidak ada laporan tentang kejelekan pelayanan yang diberikan. Saya terkadang suka iseng menanyakan pada lansia seperti bagaimana staff bank ke ibu baik atau tidak, ibu paham tidak tentang apa yang telah dijelaskan oleh staf.</p>
--	--	---

d) Wawancara penerima bantuan Kartu Lansia Jakarta

Narasumber 1 : Ibu Tawar (61 tahun)

Hari/tanggal: Minggu, 9 Juli 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<p><u>1.Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah ibu/bapak mengetahui informasi akan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saya tahu, Cuma saya tidak tahu terkait cara daftarnya bagaimana. Paling saya tahu informasi dari tetangga saja, saat itu saya disuruh isi DTKS katanya saya bakalan dapat bantuan lansia diumur yang saya yang 61 tahun ini, karena saya tidak mengerti cara bikinnya jadinya saya minta didaftarkan oleh</p>

		<p>tetangga saya, yang kebetulan dia ngerti kalo urus beginian .</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Kelemahan kalo kta saya kurang penjelasan terkait bantuan ini, pihak RT/RW tidak begitu tahu tentang bantuan ini makanya saat KLJ ini bermasalah pihak RT/RW menyuruh kita buat tanya langsung ke koordinator di Kecamatan.</p>
2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana awal mula mendapatkan penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Awal mula saya mendaftarkan tuh di DTKS, nah setelah 4 bulan kemudian saya mendapatkan undangan langsung dari pihak kecamatan untuk mengambil buku tabungan beserta ATM di Bank DKI yang tertera didalam undangan.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Benar adanya saya menerima manfaat setiap 3 bulan sekali tetapi itu tidak setiap tahap dapat bantuan. Paling tahap pertama saya dapat nanti tahap kedua tidak dapat atau nanti dapat lagi saat tahap ketiga. Dan itu bukan hanya saya saja tetangga saya juga begitu bahkan ada yang sama sekali tidak cair duitnya padahal dia sudah dapat kartunya.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p>

		<p>Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya berperan penting yah, sebab tanpa adanya tenaga ahli kita tidak akan mengetahui cara penggunaan Kartu Lansia ini. Apalagi lansia kan tidak tahu akan ekonomi jadi sangat berpengaruh sekali tenaga ahli ini. Hanya saja kadang keseringan sistem internet Bank DKI suka eror pada saat bantuan cair, jadi cukup lama pelayanannya.</p> <p>3. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak ada pengecekan atau pengawas paling kami hanya diberitahukan bahwa bantuan telah cair, pengecekan data dilakukan hanya diawal saja selebihnya sudah tidak, bahkan punya saya tidak aktif lagi selama 1 tahun ini dari 2022 saat saya urus katanya punya saya sudah tidak aktif lagi, lalu tidak ada informasi apa-apa lagi saya tidak mengerti seterusnya bagaimana.</p>
4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah tujuan program KLJ dalam mensejahterakan lansia di Jakarta Barat telah terpenuhi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>cukup maksimal sampai saat ini. Karena dengan adanya bantuan ini kebutuhan ekonomi saya terbantu walaupun masih banyak kurangnya. Kartu ini juga bisa digunakan untuk beli obat-obatan sehingga saya tidak perlu khawatir tentang kesehatan saya kedepannya.</p>

		<p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana bantuan Kartu Lansia Jakarta ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Dengan kartu ini saya bisa merasakan pelayanan kesehatan yang baik. Lalu bisa digunakan pada saat pembelian sembako tebus murah. Walaupun hanya cair 900 ribu rupiah per-tiga bulan tapi sayasungguh beruntung dapat merasakan ini.</p>
--	--	---

Narasumber 2 : Ibu Sadiyah (79 tahun)

Hari/tanggal: Minggu, 9 Juli 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<p><u>1.Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah ibu/bapak mengetahui informasi akan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saya tidak tahu terkait bantuan ini, pas tahun 2018-an saya mendapatkan undangan bahwa saya mendapatkan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini. Saya tidak pernah daftar DTKS yang disebutkan, karena saya tidak mengerti bagaimana caranya. Jadi saya tiba-tiba dapat undangan dan katanya saya disuruh ke Bank DKI, dari situ saya baru dapat bantuan Kartu Lansia ini.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Kekurangannya saya kurang tahu ya, Cuma yang saya rasakan paling terkait informasinya saja tidak</p>

		terlalu lengkap, bahkan saat undangan ini dikirim, pengirim suratnya ditanya katanya saya suruh bertanya ke pihak terkait, sedangkan saya untuk berjalan jauh saja sudah tidak bisa karena masalah kesehatan.
2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana awal mula mendapatkan penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saya mendapatkan undangan dari kecamatan langsung, lalu saya disuruh ke Bank DKI Kecamatan sesuai yang ada didalam surat. Lalu setelah itu saya mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM dan katanya akan ada bantuan disetiap bulannya lewat ATM ini. Saya Cuma dikasih tahu begitu saja si, selebihnya saya tidak tahu jika ada manfaat lain bahwa kartu ini dapat dijadikan pembyaran saat berobat di Puskesmas terdekat.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Bantuannya cair tidak menentu, kadang bisa 4bulan sekali atau bahkan tidak dapat sama sekali. Saya tidak tahu sistem yang pastinya bagaimana karena sama sekali tidak ada arahan bahkan pihak RT/RW pun tidak mengetahui pasti tentang Kartu Lansia ini. Makanya saya bingung jika ada apa-apa harus lakukan apa dan bagaimana, jadinya saya hanya tahu tinggal pakai saja.</p> <p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Dibilang penting tentu penting si neng, apalagi buat seumuran saya yang butuh penjelasan lebih jelas dan</p>

		<p>dimengerti. Kalo kendala waktu itu hanya namanya aja kekurangan satu huruf, tapi katanya itu bisa diurus ke Suku Dinas Pencatatan Sipil. Terus karena buat memastikan apakah itu benar saya atau bukan, saya disuruh membawa KTP.</p> <p>3. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya liat kalo bantuan turun pengawas tuh ada, sering sih ditanyain misalnya terdapat kendala tidak bu, lalu bagaimana dengan uang bantuannya dapat membantu kehidupan ibu tidak. Paling begitu sih, karena saya suka lupa cara menggunakan ATM jadi kadang pengawas langsung yang membantu saya.</p>
4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana bantuan Kartu Lansia Jakarta ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sangat membantu sekali, walaupun masih kurang menutupi tapi setidaknya bisa ditutupi sedikit-sedikit. Apalagi saya hidup berdua saja dengan suami dan suami sudah tidak bisa kerja berat, jadi sangat membantu.</p>

Narasumber 3: Bapak Tarmin (73 tahun)

Hari/tanggal: Minggu, 9 Juli 2023

No.	Dimensi	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Konteks (<i>Context</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah ibu/bapak mengetahui informasi akan bantuan Kartu Lansia Jakarta ini ?</p>

		<p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saya tidak tahu, soalnya tiba-tiba saya mendapatkan undangan dari Pos katanya ada kiriman undangan dari kecamatan dan saya suruh hadir besok dikecamatan. Kalo untuk DTKS saya tidak mengerti, saya mendapatkan bantuan dikasih tahu sama pihak RT/RW.</p> <p><u>2. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat kelemahan pada program bantuan KLJ ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Kekurangannya kurang sosialisasi tentang bantuan ini, jadi banyak lansia yang tidak mengetahui. Apalagi banyak lansia yang saya rasa ada yang lebih membutuhkan, tetapi karena kurangnya sosialisasi terkait bantuan ini jadi mereka tidak tahu apa-apa.</p>
2.	Masukan (<i>Input</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana awal mula mendapatkan penyaluran bantuan KLJ di Kota Administrasi Jakarta Barat ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Setelah saya dapat undangan, seminggu kemudian saya disuruh ke Bank DKI untuk mengambil buku tabungan dan kartu ATM, setelahnya kata pihak Bank dijelaskan bahwa bantuan akan cair melalui ATM ini dan bisa dicek ditiap bulannya.</p>
3.	Proses (<i>Process</i>)	<p><u>1. Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah agenda pendistribusian bantuan KLJ sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Saat saya mengambil buku tabungan dan kartu ATM, saya dijelaskan bahwa bantuan akan cair ditiap bulannya. Tetapi bantuan tidak tiap bulan cair kadang 3-4 bulan sekali dan itu tidak sesuai yang dikasih tau dengan pihak Bank. Kadang 3 bulan sekali hanya cair</p>

		<p>900 ribu. Tidak sesuai perhitungan awal yang dikasih tahu oleh pengawas atau pendamping di kecamatan.</p> <p>2. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Peran tenaga ahli terhadap program KLJ di Kota Jakarta Barat, apakah terdapat kendala selama pendistribusian berlangsung?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Pendamping itu mengarahkan kita apa saja yang harus dipenuhi pada saat pendistribusian, jika pada saat dicek kita mendapatkan masalah maka pendamping akan mengarahkan kita ke kamana kita harus mengurus. Tapi allhamdulillahnya saya tidak dapat masalah selama mendapatkan bantuan ini.</p> <p>3. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Apakah terdapat pengawasan dari instansi/lembaga pada saat pendistribusian berlangsung. ? mengingat banyak sekali oknum masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Tentu ada, beliaulah sumber informasi yang tepat disaat kita ingin bertanya, jika bertanya ke yang bukan bagiannya yang ada kita dikasih tahu tidak jelas. Kita warga lansia kan suka kurang jelas jika yang jelasinnya muter-muter.</p>
4.	Hasil (<i>Product</i>)	<p>1. <u>Pertanyaan:</u></p> <p>Bagaimana bantuan Kartu Lansia Jakarta ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Membantu sekali, apalagi saya sudah tidak bisa bekerja berat lagi karena bada sudah kurang sehat. walaupun dapatnya tidak seberapa setidaknya agak sedikit ringan, jadi saya tidak memporsir badan saya untuk bekerja. Anak-anak saya punya kehidupan masing-masing dan ekonomi pas-pasan jadi tidak bisa memberikan saya tiap bulannya paling sebulan</p>

		200 ribu.
--	--	-----------



C. DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI KEGIATAN	KETERANGAN
	<p>Nama : Bapak Aminullah, S.Sos</p> <p>Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan Jaminan dan Rehabilitasi Sosial Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat.</p> <p>Alamat : Jl. Kembangan Raya No. 2, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.</p> <p>Nama : Bapak. Tarmin</p> <p>Usia : 73 tahun</p> <p>Alamat : Jl. Dr. Makaliwe Gg.2, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.</p>
	<p>Nama : Bapak. Suherman, S.Sos</p> <p>Jabatan : Staf Pusat Data dan Informasi Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat.</p> <p>Alamat : Jl. Kembangan Raya No. 2, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.</p>
	<p>Nama : Ibu. Wahyuni</p>



Jabatan : Koordinator Wilayah
Jakarta Barat.

Alamat : Jl. Kembangan Raya
No. 2, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat.



Nama : Ibu Tawar

Usia : 61 tahun

Alamat : Jl. Bangun Nusa
Raya, Cengkareng Timur,
Cengkareng, Jakarta Barat.



Nama : Bapak. Tarmin

Usia : 73 tahun

Alamat : Jl. Dr. Makaliwe
Gg.2, Grogol, Grogol

	Petamburan, Jakarta Barat.
	<p>Nama : Ibu Sadiyah Usia : 79 tahun Alamat : Jl. Peta Selatan, Kalideres, Kalideres, Jakarta Barat</p>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Laeli Asih
NPM : 193515516129
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Oktober 2000
Agama : Islam
Kwarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Bangun Nusa Raya No. 183 Rt. 001/003,
Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat
11720
Nomor Tlp/Hp : 083831844665
Email : laeliasih2710@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SDN Cengkareng Timur 04 Petang
2013 – 2016 : SMP Al – Mukhtariah Serang Banten
2016 – 2019 : MAN 17 Jakarta
2019 – 2023 : Universitas Nasional



EVALUASI PROGRAM KERJA KARTU LANSIA JAKARTA DALAM MENGATASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LANSIA DI SUKU DINAS SOSIAL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX **22%** INTERNET SOURCES **6%** PUBLICATIONS **15%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	dinsos.jakarta.go.id Internet Source	1%
5	ejournal.staisyamsululum.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%

digilib.unila.ac.id